

Screenshot Research Permit



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjen S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email : badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari 10 Juni 2022

Nomor : 070/1953/VI/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Rektor IAIN KENDARI
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1787/In.23/FT/TL.00/06/2022
Tanggal, 09 Juni 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : PUSPA SARI
Nomor : 17010106011
Prog. Studi : TBI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

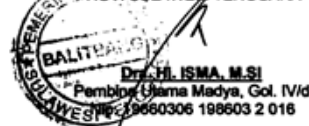
"EFL STUDENT'S CHALLENGES OF ONLINE LEARNING DURING COVID-19"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 10 Juni 2022 sampai selesai.
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan yang dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi TBI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

APPENDICES

Appendices 1: Reflection

Nama :

NIM :

Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana persiapan anda dalam menghadapi pembelajaran online selama masa Covid-19?
2. Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal distraksi gangguan dirumah? Jelaskan!
3. Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal pemahaman materi? Jelaskan!
4. Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal komunikasi dengan dosen atau sesama mahasiswa? Jelaskan!
5. Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dari segi keuangan? Jelaskan!

Appendices 2: Blueprint of Reflection

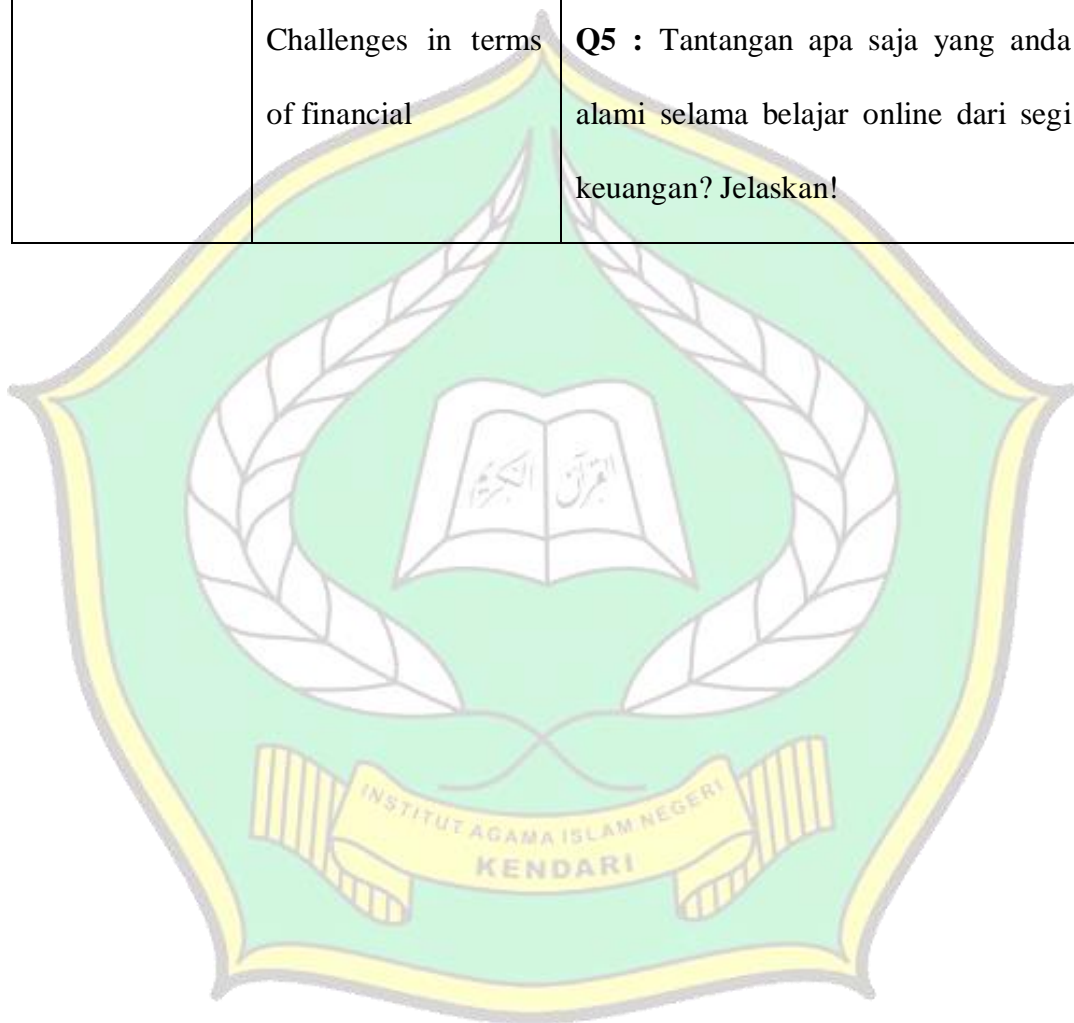
1. Preparation of online learning in reflection includes the question from Q1

Categorization	Indicator	Question
Preparation	Face online learning	Q1: Bagaimana persiapan anda dalam menghadapi pembelajaran online selama masa Covid-19?

2. Challenges of online learning in reflection include the question from Q2, Q3, Q4& Q5.

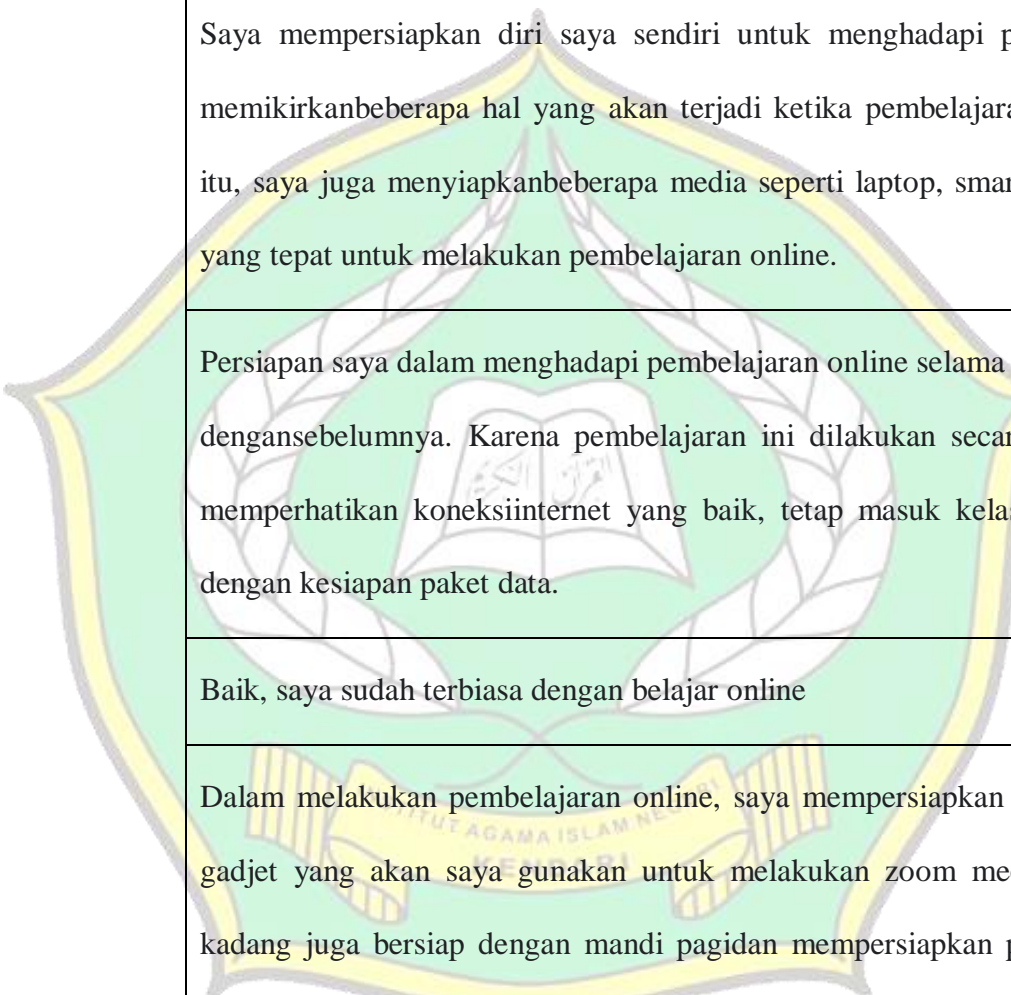
Categorization	Indicator	Question
Challenges	Challenges in terms of distraction distraction at home	Q2 :Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal distraksi gangguan dirumah? Jelaskan!
	Challenges in terms of understanding the material	Q3 : Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal pemahaman materi? Jelaskan!

	Challenges in terms of communication	Q4 : Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal komunikasi dengan dosen atau sesama mahasiswa? Jelaskan!
	Challenges in terms of financial	Q5 : Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dari segi keuangan? Jelaskan!

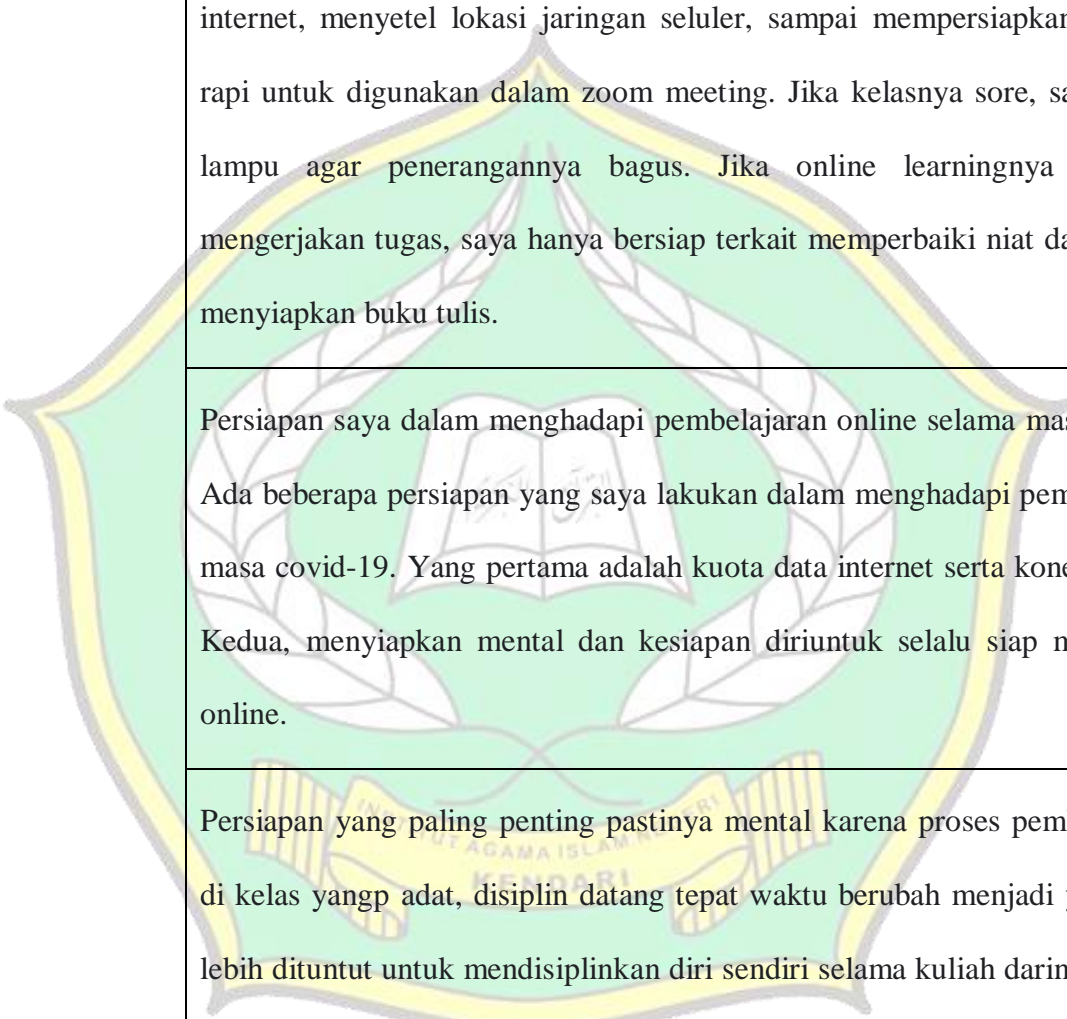


Appendices3 : Results of Reflection

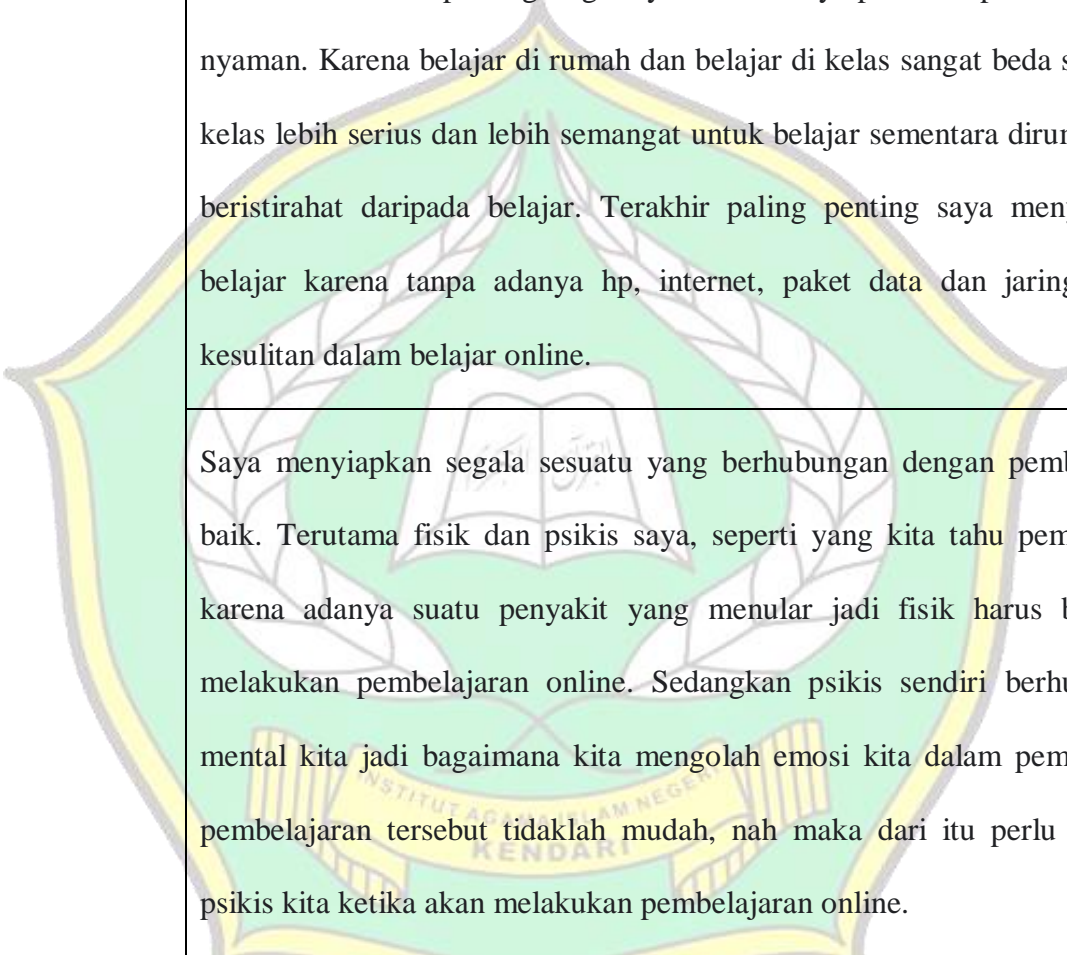
Question	Students' answers
Q1: Bagaimana persiapan anda dalam menghadapi pembelajaran online selama masa Covid-19?	Persiapan saya adalah saya harus menyiapkan kuota yg cukup, jaringan yg bagus dan kesehatan selama pembelajaran online dimasa pandemi.
	Persiapan yang saya lakukan adalah dengan menyiapkan penunjang dalam pembelajaran online yaitu gadget dan juga kuota internet. Selama pembelajaran online, saya harus memastikan kuota saya tetap ada. Selbihnya, untuk tempat belajar tersendiri cukup fleksibel karena saya bisa melakukan pembelajaran online tersebut dimana saja.
	Persiapannya seperti, mempersiapkan paket data, memastikan jaringan koneksi tetap stabil agar supayaketika pembelajaran online sedang berlangsung saya dapat menyimak materi dengan baik.



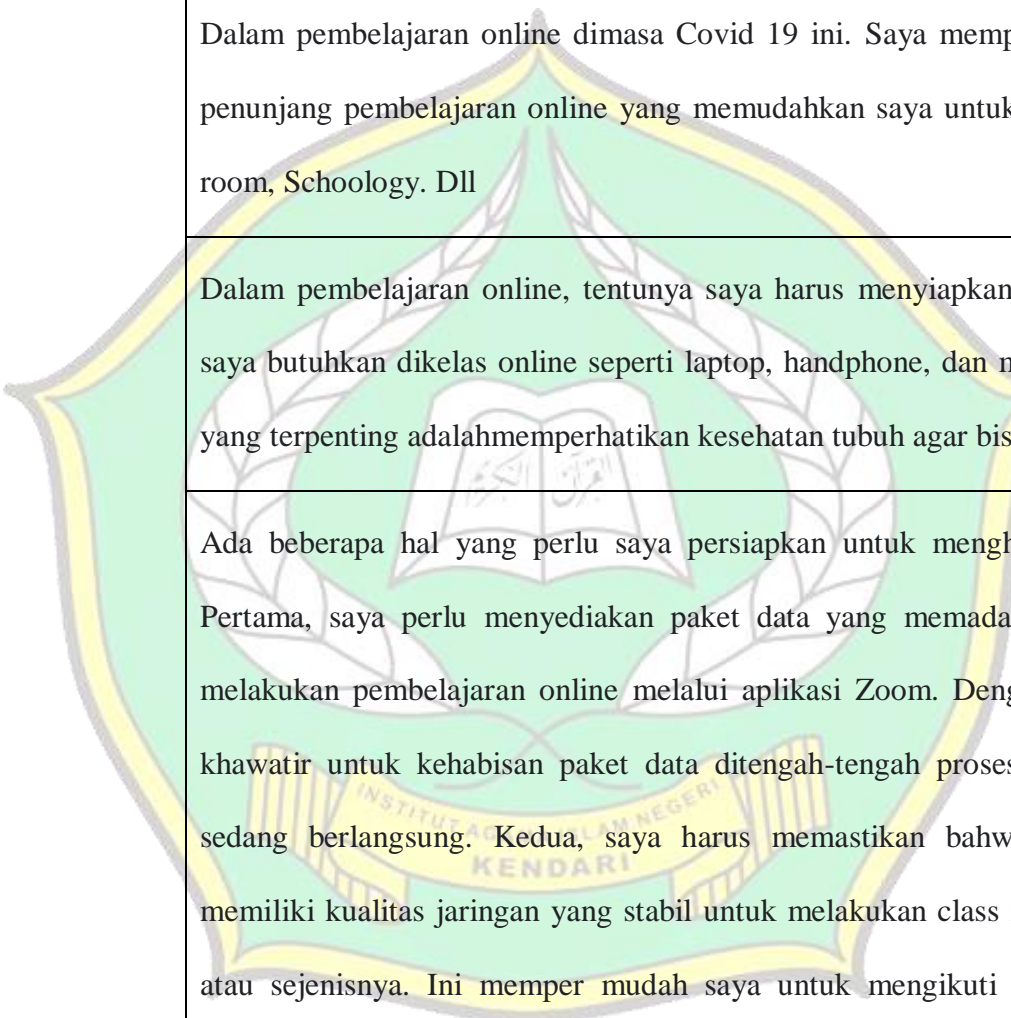
	<p>Saya mempersiapkan diri saya sendiri untuk menghadapi pembelajaran online dengan memikirkan beberapa hal yang akan terjadi ketika pembelajaran online dilakukan. Selain itu, saya juga menyiapkan beberapa media seperti laptop, smartphone dan tentunya tempat yang tepat untuk melakukan pembelajaran online.</p>
	<p>Persiapan saya dalam menghadapi pembelajaran online selama masa Covid-19 hampir sama dengan sebelumnya. Karena pembelajaran ini dilakukan secara daring, maka saya selalu memperhatikan koneksi internet yang baik, tetap masuk kelas on time, dan lebih aware dengan kesiapan paket data.</p>
	<p>Baik, saya sudah terbiasa dengan belajar online</p>
	<p>Dalam melakukan pembelajaran online, saya mempersiapkan diri dengan mempersiapkan gadget yang akan saya gunakan untuk melakukan zoom meeting. Dalam hal lain, saya kadang juga bersiap dengan mandi pagitan mempersiapkan presentasi, memeriksa kuota</p>



	<p>internet, menyetel lokasi jaringan seluler, sampai mempersiapkan pakaian (atasan) yang rapi untuk digunakan dalam zoom meeting. Jika kelasnya sore, saya akan mempersiapkan lampu agar penerangannya bagus. Jika online learningnya hanya membaca dan mengerjakan tugas, saya hanya bersiap terkait memperbaiki niat dalam belajar, berdoa dan menyiapkan buku tulis.</p>
	<p>Persiapan saya dalam menghadapi pembelajaran online selama masa Covid-19 cukup siap. Ada beberapa persiapan yang saya lakukan dalam menghadapi pembelajaran online selama masa covid-19. Yang pertama adalah kuota data internet serta koneksi internet yang stabil. Kedua, menyiapkan mental dan kesiapan diri untuk selalu siap melakukan pembelajaran online.</p>
	<p>Persiapan yang paling penting pastinya mental karena proses pembelajaran yang biasanya di kelas yangp adat, disiplin datang tepat waktu berubah menjadi yang lebih fleksibel dan lebih dituntut untuk mendisiplinkan diri sendiri selama kuliah daring dan belajar mandiri di</p>



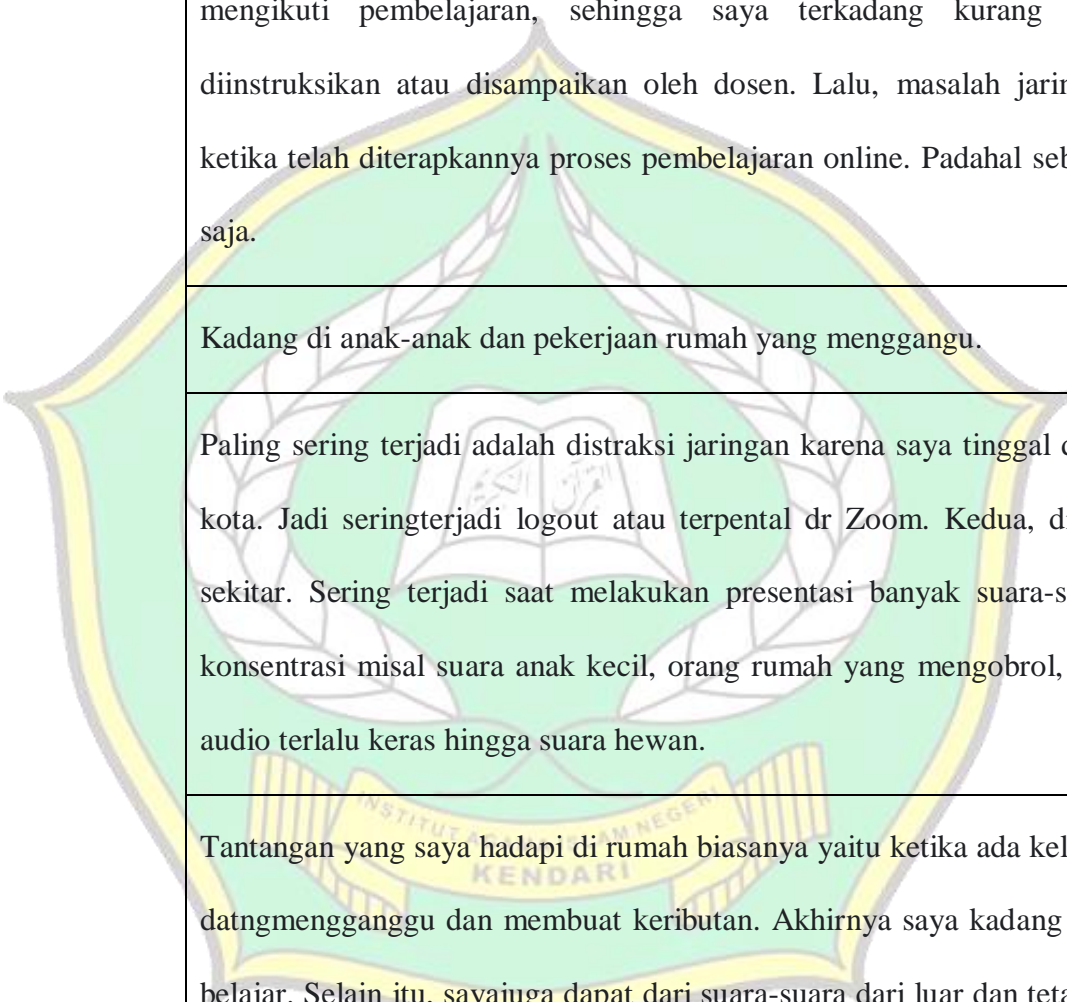
	<p>rumah. Selain itu penting bagi saya untuk menyiapkan tempat belajar yang kondusif dan nyaman. Karena belajar di rumah dan belajar di kelas sangat beda suasananya yang dimana kelas lebih serius dan lebih semangat untuk belajar sementara dirumah lebih nyaman untuk beristirahat daripada belajar. Terakhir paling penting saya menyiapkan alat penunjang belajar karena tanpa adanya hp, internet, paket data dan jaringan maka akan merasa kesulitan dalam belajar online.</p>
	<p>Saya menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran online dengan baik. Terutama fisik dan psikis saya, seperti yang kita tahu pembelajaran online terjadi karena adanya suatu penyakit yang menular jadi fisik harus benar-benar siap ketika melakukan pembelajaran online. Sedangkan psikis sendiri berhubungan dengan proses mental kita jadi bagaimana kita mengolah emosi kita dalam pembelajaran online karena pembelajaran tersebut tidaklah mudah, nah maka dari itu perlu sekali kita menyiapkan psikis kita ketika akan melakukan pembelajaran online.</p>



	<p>Dalam pembelajaran online dimasa Covid 19 ini. Saya mempersiapkan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran online yang memudahkan saya untuk belajar seperti Googleclass room, Schoology. Dll</p>
	<p>Dalam pembelajaran online, tentunya saya harus menyiapkan beberapa media yang akan saya butuhkan dikelas online seperti laptop, handphone, dan masih banyak lagi. Selain itu yang terpenting adalah memperhatikan kesehatan tubuh agar bisa mengikuti kelas.</p>
	<p>Ada beberapa hal yang perlu saya persiapkan untuk menghadapi pembelajaran online. Pertama, saya perlu menyediakan paket data yang memadai di handphone saya untuk melakukan pembelajaran online melalui aplikasi Zoom. Dengan begitu, saya tidak perlu khawatir untuk kehabisan paket data ditengah-tengah proses pembelajaran online yang sedang berlangsung. Kedua, saya harus memastikan bahwa tempat yang saya pijak memiliki kualitas jaringan yang stabil untuk melakukan class meeting pada aplikasi Zoom atau sejenisnya. Ini memper mudah saya untuk mengikuti proses pembelajaran online</p>

	<p>menjadi lebih nyaman, tanpa terganggu dengan koneksi jaringan yang buruk. Sehingga, seluruh aktivitas pembelajaran online dapat saya ikuti dari awal hingga akhir dengan stabil pula. Terakhir, saya tidak lupa mempersiapkan segala keperluan pembelajaran sebagaimana yang saya lakukan ketika kuliah tatap muka dikampus, seperti mencetak materi yang akan dibahas pada class meeting tersebut. Meskipun secara online, bahan materi yang saya cetak tersebut memberikan kemudahan bagi saya untuk mengikuti dan mengamati penjelasan dosen dengan lebih teliti.</p>
	<p>Tentu dalam menghadapi pembelajaran online selama masa Covid 19 saya harus mempersiapkan diri, mental. Saya harus menyiapkan segala yang di butuh untuk kuliah online seperti handphone/laptop dan terutama paket data.</p>
<p>Q2: Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal distraksi gangguan</p>	<p>Tantangannya adalah, saya sering kali telat untuk mengikuti mata kuliah karena terhalang oleh koneksi jaringan yg tidak bagus. Selain itu saya juga biasa tidak terlalu paham akan materi pembelajaran yang telah diikuti.</p>

<p>dirumah? Jelaskan!</p>	<p>Tantangan terbesar saya yaitu jaringan internet yang tidak stabil. Karena rumah saya di pedesaan, seringkali jaringan tidak stabil yang berefek kepada kelas online saya. Aktivitas belajar saya menjadi tidak kondusif. Tantangan lainnya yaitu suasana rumah saya terkadang cukup ribut yang membuat saya susah untuk konsentrasi.</p>
	<p>Tantangannya seperti, adanya keributan seperti suara orang-orang di rumah, suara ayam atau suara hujan yang deras, suara petir, etc sehingga membuat fokus kita selama belajar online menjadi terganggu.</p>
	<p>Ketika belajar online saya tidak begitu tenang karena banyak mendengar suara keributan dari tetangga, selain itu juga saya tidak bisa fokus karena terkadang saya dipanggil oleh orang tua saya untuk mengerjakan pekerjaan lain selain melakukan pembelajaran online.</p>
	<p>Tantangan yang saya hadapi adalah, ketika orang tua/lainnya yang tidak tahu bahwa saya sedang melakukan perkuliahan online, maka mereka selalu memanggil saya ketika sedang</p>



	<p>mengikuti pembelajaran, sehingga saya terkadang kurang mendengar apa yang diinstruksikan atau disampaikan oleh dosen. Lalu, masalah jaringang. Ini kerap terjadi ketika telah diterapkannya proses pembelajaran online. Padahal sebelumnya juga baik-baik saja.</p>
	<p>Kadang di anak-anak dan pekerjaan rumah yang mengganggu.</p>
	<p>Paling sering terjadi adalah distraksi jaringan karena saya tinggal di daerah yang jauh dari kota. Jadi sering terjadi logout atau terpentat dr Zoom. Kedua, distraksi dari lingkungan sekitar. Sering terjadi saat melakukan presentasi banyak suara-suara yang mengganggu konsentrasi misal suara anak kecil, orang rumah yang mengobrol, tetangga yang memutar audio terlalu keras hingga suara hewan.</p>
	<p>Tantangan yang saya hadapi di rumah biasanya yaitu ketika ada kelas online adik saya suka datngmengganggu dan membuat keributan. Akhirnya saya kadang sulit untuk fokus ketika belajar. Selain itu, sayajuga dapat dari suara-suara dari luar dan tetangga. Misal suara ayam</p>

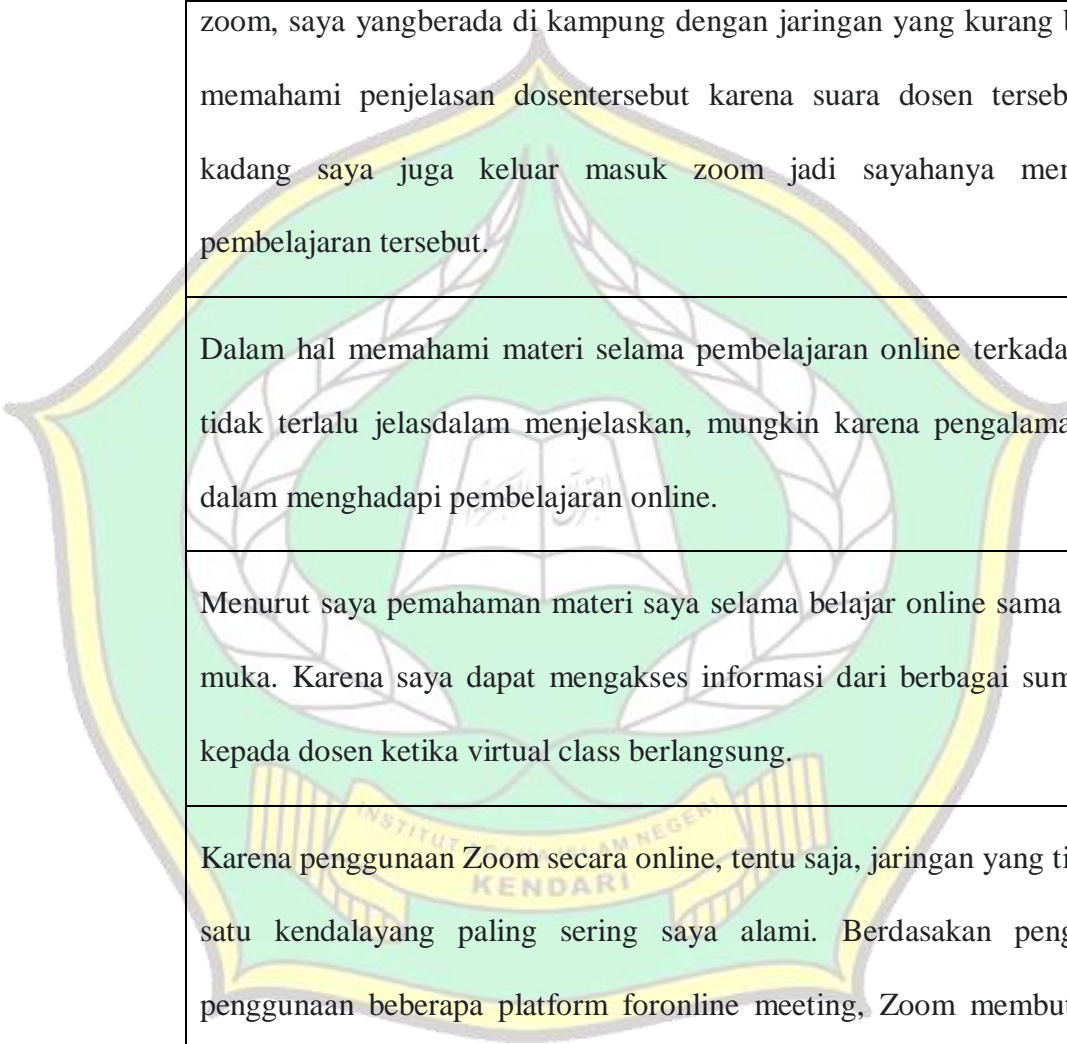
	<p>ternak atau suara hewan ternak lain yang terkadang ribut.</p>
	<p>Tentu saja suasana rumah lebih cenderung membuat saya malas untuk belajar karena sepi, nyamandigunakan untuk istirahat, dan juga tidak ada teman belajar yang membuat rasa malas muncul dalam diri.selain itu jaringan internet yang lambat membuat pembelajaran daring tidak efektif dan terganggu sehinggasya tidak dapat informasi yang disampaikan dosen secara penuh. yang terakhir yaitu sulit untukberinteraksi yang dimana ketika belajar di kelas kita lebih mudah untuk menanyakan secara langsung hal yang tidak diketahui. Tetapi saat belajar online interaksi menjadi hal sulit dilakukan.</p>
	<p>Tantangan yang saya alami ketika melakukan pembelajaran online dirumah yaitu koneksi jaringan yangkurang baik karena dikampung saya masih sulit mengakses jaringan yang baik jadi ketika akan melakukanpembelajaran online saya harus ke desa lain.</p>
	<p>Pertama, Jaringan di karenakan rumah saya berada di perkampungan jadi jaringan masih kurang stabil. Kedua, kurang jelasnya pemahaman saya akan materi yang di jelaskan dosen</p>

	<p>hal ini di sebabkan karena terkadang jaringan yang tidak stabil membuat koneksi jaringan yang terkadang putus sehingga penjasandosen tdk jelas.</p>
	<p>Selama pembelajaran online dirumah, keluarga sangat suportif dan pengertian bahwa saya tidak bias melakukan aktifitas lain (pekerjaan rumah) ketika kelas sedang berlangsung. Akan tetapi, ada saja gangguan yang dialami seperti koneksi jaringan yang kurang baik dikarenakan kampung saya jaringannya sering terganggu karena terletak di pedesaan.</p>
	<p>Sejujurnya, kondisi untuk melakukan proses pembelajaran online dirumah memberikan nuansa yang membosankan. Saya merasa kurang bersemangat. Ini tidak seperti belajar di kampus yang bertemu dengan banyak kawan dan menghadapi lingkungan belajar yang penuh gairah.</p>
	<p>Tantangan yang saya hadapi yaitu terutama jaringan kurang mensukun, hp yang sering full memorinya sehingga saya tidak bisa me record materi yang di sampaikan oleh dosen. Dan kemudian juga di tambah kebisingan2 yang ada dalam rumah, kemudian juga suara2 ayam</p>

	yang sangat mengganggu ketika zoom.
<p>Q3: Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal pemahaman materi?</p> <p>Jelaskan!</p>	<p>Yaitu kadang saya merasa mengantuk ketika di kelas online dan saya harus melawan rasa kantuk tersebut. Itu merupakan salah satu tantangan yg sulit untuk dihadapi karena kita belajar melalui online.</p>
	<p>Tantangannya seperti ketika sedang melakukan pembelajaran online koneksi jaringan yang buruk, sehinggaketika dosen sedang memberikan materi, dapat membuat koneksinya terputus-putus sehingga dapat membuat mahasiswa kesulitan untuk memahami materi.</p> <p>Tantangannya seperti ketika sedang melakukan pembelajaran online koneksi jaringan yang buruk, sehingga ketika dosen sedang memberikan materi, dapat membuat koneksinya terputus-putus sehingga dapat membuat mahasiswa kesulitan untuk memahami materi.</p>
	<p>Saya terkadang tidak begitu memahami penjelasan dari dosen karna jaringan internet yang kurang baik dirumah saya.</p>

	<p>Ketika dosen sedang menjelaskan materi, dan jaringan internet ada gangguan maka saya pasti missed tentang pemberitahuannya. Suara yang biasa terputus-putus sangat mengganggu.</p>
	<p>Terkadang saya mengerti dengan materi karena saya butuh hal yang konkrit untuk lebih mengerti.</p>
	<p>Tantangan dalam hal pemahaman materi saat belajar online itu cukup banyak. Misal penjelasan mengenai pronunciation, kadang itu tidak jelas karena pengaruh jaringan. Ketika jaringan jelek, beberapa kata bahkan diucapkan malah menjadi lambat atau terlalu cepat. Saya juga kurang mengerti saat dosen menjelaskan tentang silsilah kata, semantik, dll. Karena saat menjelaskan dosen menggunakan microphone yang kurang bagus (cempreng). Namun, untuk menghindari lack of understanding dan tdk lolos dalam ujian,</p>

	<p>saya banyak membaca dan menonton video penjelasan tambahan di luar perkuliahan. Itulah sebabnya saya bisa tuntasdi semua mata kuliah.</p>
	<p>Biasanya saya sulit memahami materi karena fokus saya kurang ketika belajar online. Pikiran saya terkadang fokus pada hal lain sehingga saya sulit untuk memahami materi.</p>
	<p>Yang paling sering yaitu saat dosen menjelaskan materi yang penting kemudian jaringan mengalami gangguan sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu kemampuan memahami materi yang disampaikan secara langsung (di kelas) dan melalui virtual itu sangat berbeda rasanya karena saya tidak melihat langsung dosen tersebut mengajar. Kemudian terkadang saat memastikan materi yang disampaikan oleh dosen lalu saya tanyakan kepada teman, biasanya pemahaman mereka juga berbeda tentang materi tersebut. Sehingga membuat saya bingung saat hendak mengerjakan tugas yang diperintahkan karena takut tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh dosen tersebut.</p>
	<p>Terkadang apabila dosen melakukan pembelajaran online seperti misalnya di aplikasi</p>



zoom, saya yang berada di kampung dengan jaringan yang kurang baik terkadang kesulitan memahami penjelasan dosen tersebut karena suara dosen tersebut tidak terdengar dan kadang saya juga keluar masuk zoom jadi sayangnya memahami sedikit materi pembelajaran tersebut.

Dalam hal memahami materi selama pembelajaran online terkadang beberapa dosen juga tidak terlalu jelas dalam menjelaskan, mungkin karena pengalaman pertama kami semua dalam menghadapi pembelajaran online.

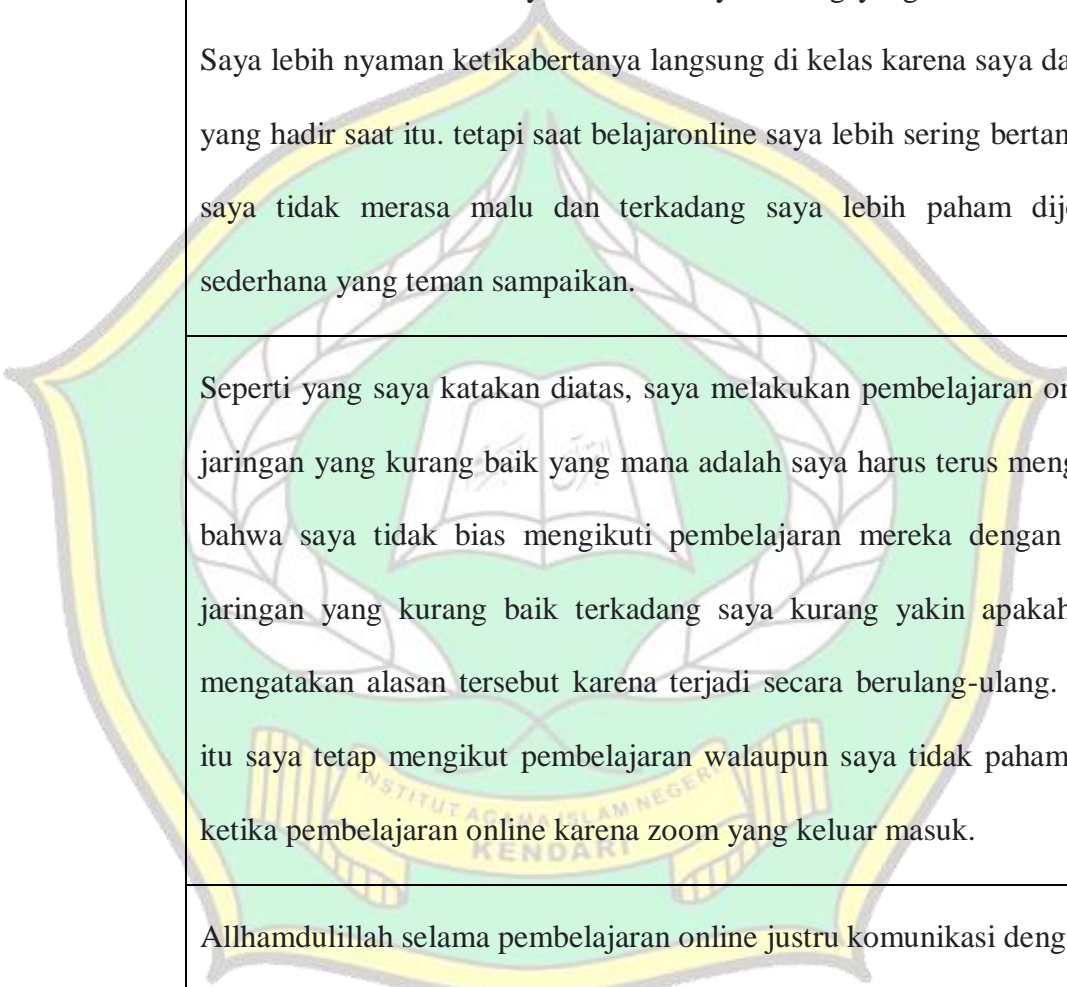
Menurut saya pemahaman materi saya selama belajar online sama saja ketika belajar tatap muka. Karena saya dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dan dapat bertanya kepada dosen ketika virtual class berlangsung.

Karena penggunaan Zoom secara online, tentu saja, jaringan yang tidak stabil menjadi salah satu kendala yang paling sering saya alami. Berdasarkan pengalaman saya terhadap penggunaan beberapa platform for online meeting, Zoom membutuhkan kondisi jaringan

	<p>yang lebih kuat daripada platform lainnya. Saya sering mengalami gangguan jaringan pada saat proses pembelajaran mata kuliah ini. Akun yang saya pakai berulang kali log out. Sehingga, hal tersebut berdampak pada proses pemahaman saya yang tidak sepenuhnya berhasil saya dapatkan atas materi. Ya, ketika saya log out dari Zoom, informasi yang sedang saya dengar, perhatikan dan pelajari dari dosen menjadi terpotong. Dan, saya akan log in kembali menunggu jaringan stabil.</p>
	<p>Tantangan selama belajar online dalam hal pemahaman materi yaitu terkadang jaringan jelek yang membuat suara dosen kurang baik saat memberikan materi atau menjelaskan sesuatu atau menginstruksikan untuk membuat tugas. Sehingga kadang saya bingung sendiri dan bertanya2 mengenai apa yang telah di sampaikan oleh dosen saya. Sehingga saya harus bertanya kembali ke teman saya mengenai tugas itu.</p>
	<p>Yaitu kadang saya ingin memberikan sebuah pertanyaan setelah materi selesai akan tetapi saya sering kali merasa malu atau nervous. Oleh karena itu saya sering kali untuk menunda</p>

<p>Q4: Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam hal komunikasi dengan dosen atau sesama mahasiswa? Jelaskan!</p>	<p>atau mengcancel pertanyaan saya.</p>
	<p>Selama belajar online, komunikasi saya dengan dosen atau dengan mahasiswa lain menjadi terbatas. Karena kita tidak bisa berdiskusi secara langsung. Jadi kurang clear.</p>
	<p>Tantangannya, seperti yang kita ketahui bahwa selama pandemi mengharuskan kami untuk dirumah saja sehingga kami tidak dapat bertemu teman sesama mahasiswa secara langsung. Jadi komunikasi yang kami dapat lakukan hanya melalui media online saja.</p>
	<p>Terkadang jaringan internet yang kurang bagus membuat saya sulit untuk berkomunikasi dengan dosen atau teman sekelas saya jika saya punya beberapa hal yang perlu ditanyakan</p>
	<p>Karena kurangnya intensitas bertemu maka kedekatan dengan mereka pun sedikit berkurang/canggung. Oleh karenanya ketika ada penjelasan yang kurang jelas, saya lebih pilih mencari tahu sendiri daripada harus bertanya langsung.</p>
<p>Dosen sibuk kalau dihubungi lewat online, kadang chatnya dibalas lama karena dosen</p>	

	sibuk
	<p>Tantangan dalam belajar online dari segi komunikasi hanya terjadi ketika terjadi galat jaringan dimana biasanya saya sudah benar menjelaskan suatu materi namun dosen tidak dapat mendengar suara saya. Kedua, saat galat jaringan terjadi, suara penjelasan dosen juga tidak dapat saya dengar. Akhirnya, Saat mengerjakan tugas, saya mengerjakannya tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan. Kedua, karena dibatasi jam kerja, kadang ingin menanyakan kembali materi yang belum jelas tapi tidak bisa karena sudah larut malam dll. Dosen juga kadang tidak membalas tepat waktu dan kadang juga menjawab pertanyaan dengan tidak jelas.</p>
	<p>Sulitnya untuk mengkonfirmasi sesuatu secara online. Terkadang ada kesalah pahaman ketika berkomunikasi dengan dosen ataupun sesama mahasiswa. Baik dalam hal membahas tugas, ataupun materi yang sedang di jelaskan.</p>
	<p>Menurut saya mungkin lebih kepada takut, malu, dan sungkan saat bertanya kepada dosen</p>



	<p>melalui virtual karena saya merasa banyak orang yang berada dalam satu forum tersebut. Saya lebih nyaman ketika bertanya langsung di kelas karena saya dapat melihat orang-orang yang hadir saat itu. tetapi saat belajar online saya lebih sering bertanya kepada teman karena saya tidak merasa malu dan terkadang saya lebih paham dijelaskan dengan bahasa sederhana yang teman sampaikan.</p>
	<p>Seperti yang saya katakan diatas, saya melakukan pembelajaran online dikampung dengan jaringan yang kurang baik yang mana adalah saya harus terus menginfokan kepada mereka bahwa saya tidak bias mengikuti pembelajaran mereka dengan efektif karena koneksi jaringan yang kurang baik terkadang saya kurang yakin apakah saya dipercaya ketika mengatakan alasan tersebut karena terjadi secara berulang-ulang. Jadi untuk menghindari itu saya tetap mengikut pembelajaran walaupun saya tidak paham apa yg sedang di bahas ketika pembelajaran online karena zoom yang keluar masuk.</p>
	<p>Allhamdulillah selama pembelajaran online justru komunikasi dengan dosen sangat aktif</p>

	<p>Untuk sesama mahasiswa, komunikasinya cukup lancar karena kami tidak lepas dari diskusi dalam pengerjaan tugas dan lain2. Akan tetapi, untuk komunikasi kepada dosen cukup terbatas, ada adab-adab yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi dengan dosen misalnya, memperhatikan waktu dan situasi. Kadang juga terlambat mendapatkan balasan dari dosen dikarenakan satu dan lain hal.</p>
	<p>Dalam hal berkomunikasi dengan dosen atau sesama mahasiswa, sejauhnyanya saya tidak memiliki kendala apapun. Justru, melalui aplikasi Zoom dalam proses pembelajaran online, saya tidak merasa ada yang berbeda dengan bagaimana komunikasi secara tatap muka langsung. Aplikasi yang saya gunakan dalam pembelajaran online ini (Zoom) tidak membatasi ataupun menyulitkan saya untuk berkomunikasi. Saya bersama dosen ataupun sesama mahasiswa lainnya terasa mudah untuk saling berkomunikasi, Tanya jawab, maupun berdiskusi di dalam Zoom selama proses pembelajaran online berlangsung. Saya bias memperhatikan dan mengamati dengan jelas bagaimana ekspresi setiap orang yang</p>

	berkomunikasi dengansaya melalui layar video Zoom.
	Jaringan kurang baik sehingga kadang sulit membangun komunikasi,
<p>Q5: Tantangan apa saja yang anda alami selama belajar online dalam kaitannya dengan ekonomi keluarga? Jelaskan!</p>	<p>Kadang ketika saya kehabisan kuota biasanya saya harus menunggu untuk beberapa hari orang tua saya memberikan uang untuk membeli kuota. Karena itulah biasanya ketika kuota saya habis saya tidak akan mengikuti kelas online. Akan tetapi, nantinya saya akan bertanya kepada teman tentang materi dan tugas yang diberikan dosen.</p>
	<p>Dalam ekonomi, tantangan saya yaitu pengeluaran untuk membeli kuota. Melaksanakan pembelajaran online membutuhkan sangat banyak kuota karena kita menggunakan video konferensi selama berjam-jam.</p>
	<p>Tantangannya seperti ketika paket data habis, maka mau tidak mau mengharuskan saya untuk membelipaket data. Seperti yang kita ketahui dimasa pandemi kondisi.</p>
	<p>Saya tidak memiliki tantangan dalam kaitannya dengan ekonomi karena selama saya</p>

mengikuti pembelajaran online, saya selalu merasa kebutuhan saya selalu cukup.

Karena saya dan adik saya sedang berkuliah bersamaan maka biaya pembelian paket data cukup banyak dan sering. Penggunaan aplikasi Zoom sangatlah mahal. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, pihak kampus memberi keringanan kepada mahasiswa dengan memberi paket data setiap semesternya.

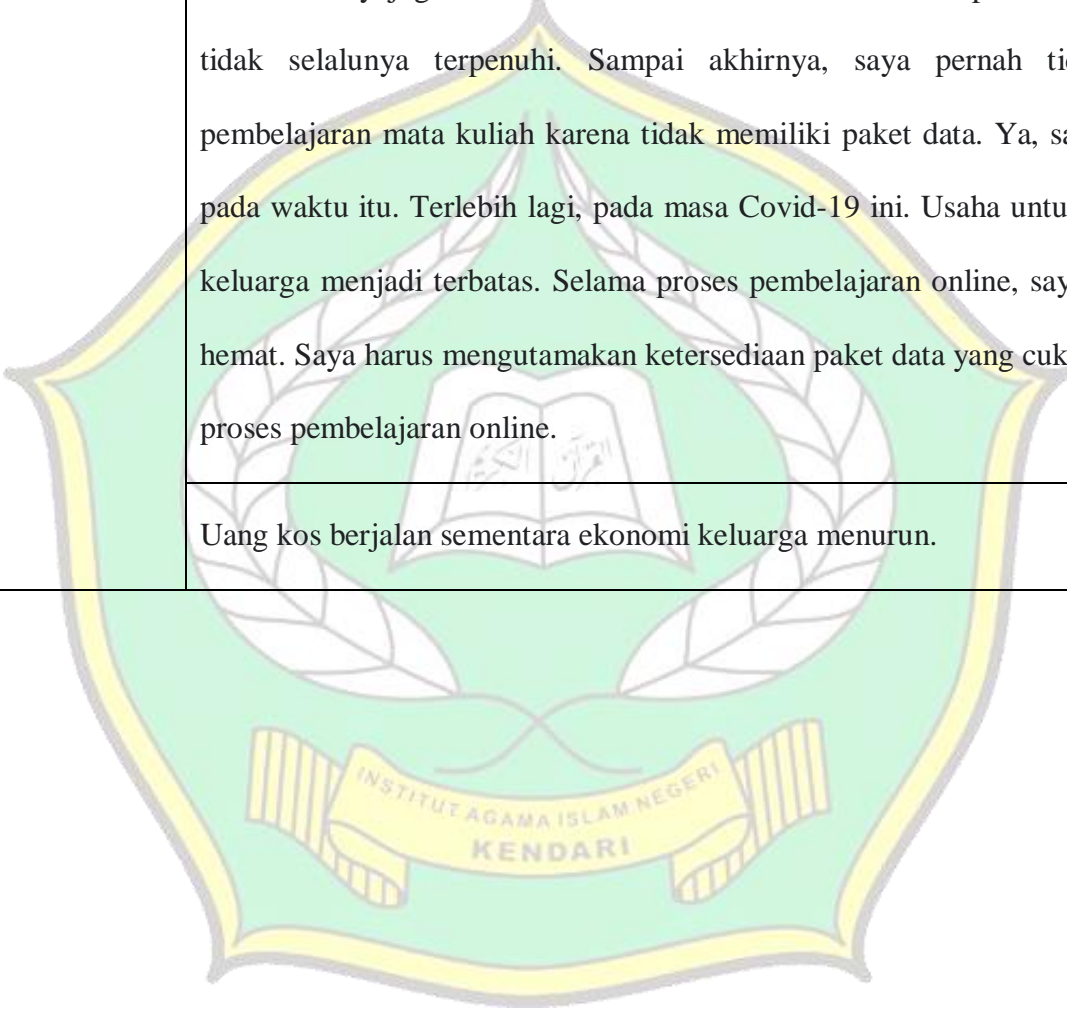
Paket data, kalau Zoom nya 10 jam karena 5 mata kuliah akan menghabiskan banyak paket. Paket kemenag juga tidak ditahu dapatnya kapan.

Saya pikir tidak ada tantangan berarti dari segi ekonomi dalam melakukan pembelajaran online ini, malah sangat menghemat uang transportasi, copy, dan akomodasi yang harus ada saat belajar offline. Belajar online sangat terjangkau karena hanya perlu mengeluarkan uang paket data.

Selama belajar online tidak ada tantangan besar terhadap ekonomi keluarga. Alhamdulillah



<p>keluarga mendukung dan mensupport secara penuh dan ekonomi keluarga cukup stabil di awal pandemi.</p>
<p>Alhamdulillah selama belajar online saya tidak mengalami kesulitan atau tidak ada tantangan yang saya hadapi yang harus berkaitan dengan ekonomi keluarga saya</p>
<p>Tantang lainnya ketika belajar online dikampung adalah ketika jaringan saya tidak baik maka saya harus kedesa lain untuk melakukan perkuliahan. Jadi ketika saya pergi maka saya tidak bisa membantu orang tuaberdagang. Tapi hal tersebut tidak merusak ekonomi keluarga.</p>
<p>Kuota. Tapi syukurnya ada kuota dari kampus sehingga tidak terlalu membebani saya dan keluarga Untuk ekonomi keluarga, tantangannya adalah ketika kuota internet habis dan belum ada dana. Maka sayaharus meminjam dulu agar tetap bisa mengikuti kelas online.</p>
<p>Proses pembelajaran yang dilakukan secara online tentu berhubungan dengan kemampuan</p>

The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a shield-shaped emblem. It features a central green field with a white book and Arabic calligraphy. The shield is bordered by a yellow and green pattern. At the bottom, a yellow banner contains the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI'.

finansial. Sayajuga memiliki kendala untuk hal ini. Kemampuan untuk membeli paket data tidak selalunya terpenuhi. Sampai akhirnya, saya pernah tidak mengikuti sebuah pembelajaran mata kuliah karena tidak memiliki paket data. Ya, saya belum bisa membeli pada waktu itu. Terlebih lagi, pada masa Covid-19 ini. Usaha untuk mencari nafkah dalam keluarga menjadi terbatas. Selama proses pembelajaran online, saya sebisa mungkin harus hemat. Saya harus mengutamakan ketersediaan paket data yang cukup untuk bisa mengikuti proses pembelajaran online.

Uang kos berjalan sementara ekonomi keluarga menurun.

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Puspa Sari
2. Place/Date of Birth : Kokapi, July 06th, 2000
3. Genre : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 082250208408
7. Address : Desa Pudonggala Utama, Kec. Sawa, Kab. Konawe Utara, Prov. Sulawesi Tenggara.
8. E-mail : puspavita2@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Syarif. L
 - b. Name of Mother : Maemuna
2. Name of Sister & Brothers : 1. Puspita Sari
2. Syahdan Syaputra Syarif

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SD Negeri1 Kokapi
2. SMP : MTS Negeri 1 Lasolo
3. SMA : SMA Negeri 1 Sawa
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN)

Kendari, August 20th, 2022

The Writer

PUSPA SARI
SID. 17010106011